

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perlakuan POC Marolis berpengaruh nyata pada pertumbuhan tinggi tanaman dan jumlah daun umur 6 MST tetapi tidak berpengaruh nyata pada umur 2 dan 4 MST. Sedangkan perlakuan pupuk Phonska berpengaruh nyata pada tinggi tanaman dan jumlah daun umur 2, 4, dan 6 MST.
2. Terdapat interaksi pada pemberian POC Marolis dan pupuk Phonska pada tinggi tanaman umur 6 MST, dan jumlah buah perpetak.
3. Perlakuan POC Marolis dan pupuk Phonska dengan kombinasi 25 l/ha dan 700 kg/ha merupakan dosis terbaik dibandingkan kombinasi 20 l/ha dan 700 kg/ha.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian pertumbuhan dan hasil tanaman terung melalui pemberian POC Marolis dan pupuk Phonska menunjukkan hasil yang cukup baik. Maka perlu memulai teknologi budidaya tanaman terung dengan menggunakan POC Marolis dan pupuk Phonska. Selain itu perlu memperhatikan faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan tanaman terung seperti pengairan, pengendalian hama dan penyakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, H. 2007. *Bercocok Tanam Terung Ungu*. Jakarta: CV. Sinar Cemerlang Abadi.
- Arsyad. S. 2010. Ilmu Iklim dan Pengairan. CV. Yasaguna, Jakarta.
- Ayatullah, M. S. 2009. Sistem Pertanian Modern. <http://septaayatullah.Blogspot.com/2009/05/Sistem-Pertanian-Modern>. html. Diakses: 6 Oktober 2015.
- Ayu Rini, 2011. Cara Membuat Pupuk Organik Untuk Tanaman Buah Dan Bunga Yang Ramah Lingkungan.
- Ayub, S. P. 2004. Organik Cair. Aplikasi dan Manfaatnya. Agromedia. Jakarta.
- Bahua, I. M., Gubali.H., Tolinggi, W., Herwin M, 2014. Efektivitas Pertumbuhan dan Produksi Padi Sawah (*Oriza sativa* L) Melalui Penggunaan Pupuk Organik Cair (POC) di Kabupaten Gorontalo Utara. Kerjasama Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Gorontalo Utara. Pusat Kajian Pertanian Tropis. Universitas Negeri Gorontalo.
- Barmin. 2009. Budidaya Sayur Buah. Ricardo, Jakarta.
- BPS Kabupaten BonBol. (2014) "*Dalam Angka* "2014. Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone Bolango.
- Eko, N. 2013. Respon Pemberiaan Pupuk Bioboost dan Pupuk ZA Terhadap Pertumbuhan Tanaman Kangkung Darat (*Ipomoea reptans* poir). Universitas Muhammadiyah. Jember.
- Fatimah, S. 2011. *Industri Pupuk*. <http://file.upi.edu/>, 26 November 2011
- Firmanto, B. 2011. Sukses Bertanam Terung Secara Organik. Bandung: Angkasa
- Hananto. 2012. Pengaruh Pengkomposaan Limbah Organik Sebagai Bahan Pembuatan Pupuk Terhadap Kandungan C, N, P dan K dalam Pupuk Cair yang Terbentuk. Tesis. Universitas Gadjah Mada. 53 hlm.
- Harjadi, S. S. 2010. Dasar-dasar Hortikultura. Bogor: IPB. 20 hal
- Imdad, H. P dan Nawangsih, AA. 2001. Sayuran Jepang Edisi ke-3. Jakarta: PT. Penebar Swadaya. 76-78 hal
- Irawati. 2007. Meningkatkan Efektivitas Pupuk Majemuk Phonska Untuk Pertanaman Bayam (*Amaranthus Tricolor*. L) Dengan Penambahan Bahan Organik Pada Latosol Darmaga.
- Jumini, H., B. 2009. Dasar-dasar Agronomi. Edisi Revisi. Raja Grafindo Perkasa. Jakarta.

- Kasno, A. 2009. Pupuk Anorganik dan Pengelolaannya. <http://balittanah.litbang.deptan.go.id>. {16 Juni 2012}.
- Lingga, P dan Marsono, 2011. Petunjuk Penggunaan Pupuk. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Marpaung, A., E. 2014. Pemanfaatan Pupuk Organik Padat dan Pupuk Organik Cair dengan Penggunaan Pupuk Anorganik Terhadap Pertumbuhan Tanaman Jagung (*zea mays L.*) Jurnal.saintech.Vol.6 No.4 Hal:8-15
- Musnamar, E. I. 2003. Pupuk Organik Padat. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Oman. 2003. Kandungan Nitrogen (N) Pupuk Organik Cair Dari Penambahan Urine pada Limbah (Sludge) Keluaran Instalansi Gas Bio Dengan Masuk Feces Sapi. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 49 hlm.
- Parnata, A. S. 2010. Meningkatkan Hasil Panen Dengan Pupuk Organik. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Permadi, U. 2007. “Pengaruh Pemberian Pupuk Majemuk Phonska Terhadap Pertumbuhan Vertikal dan Produksi Rumput Gaja (*Pennisetum purpurcun schum*) Sebagai Pakan Ternak”. Skripsi. Program Studi Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor.
- Pracaya. 2006. Bertanam Sayuran di Kebun, Pot dan Polibag. Penebar Swadaya. Jakarta
- Prihmantoro, H. dan Y. H. Indriani. 2000. Hidroponik Sayuran Semusim. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Purnawati, A., Anas D. S. 2009. Pengaruh Jenis Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Sayuran dalam Nhouse. Makalah Seminar Departemen Agronomi dan Hortikultura Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. [http://repository.Ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/35910/makalah% 20](http://repository.Ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/35910/makalah%20)
- Rosmarkam, A dan N. W. Yuwono. 2002. Ilmu Kesuburan Tanah. Kanisius. Yogyakarta.
- Sakri, F.M. 2012. Meraup Untung Jutaan Rupiah Dari Budidaya Tanaman Terung Putih. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Samadi. 2003. Budidaya Terung Hibrida. Kanisius. Yogyakarta
- Soetasad, A. 2000. Budidaya Terung Lokal dan Terung Jepang. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sunarjono, Hendro. 2007. Berkebun 26 Jenis Tanaman Buah. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suprpto. 2004. Aplikasi Jenis Pupuk Organik Pada Tanaman Padi System Pertanian Organik.

- Sutanto, 2002. Penerapan Pertanian Organik, Pemasyarakatan dan Pengembangannya. Yogyakarta: Kanisius
- Sutedjo, M. M. 2010. *Pupuk dan Cara Pemupukan*. PT. Rineka Cipta. Jakarta
- Syafi'i, M. 2005. Pengaruh dan Konsentrasi Waktu Pemberian Giberellin (GA3) Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Melon. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Syukur, M. 2008. Varietas dan Syarat Tumbuh Tanaman Terung. Makalah. Institut Pertanian Bogor.
- Widianto, Y. C. 2009. Proposal Project Desa Industri Mandiri Marolis. <http://www.scribd.com/doc66775679/Proposal-Project-Desa-Industri-Mandiri-Marolis> {Diakses 28 Februari 2017}
- Wiryata, 2003. Pemupukan Tanaman Hortikultura. Agromedia Pustaka, Jakarta
- Zulkarnain. 2010. Dasar-dasar Hortikultura. Jakarta: Bumi Aksara. 335 hal.